BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Karakteristik yang khas dari penelitian tindakan kelas adalah adanya tindakan atau aksi tertentu melalui penerapan strategi pembelajaran *number heads together* pada kegiatan belajar mengajar di MIN 2 Konawe Selatan siswa yang dipilih menjadi objek penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian tindakan kelas adalah suatu proses yang dirancang untuk memperdayakan semua partisipan dalam proses (siswa, guru, dan peserta lainnya) dengan maksud untuk meningkatkan praktik yang diselenggarakan di dalam pengalaman pendidikan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Konawe Selatan. Adapun waktu penelitian adalah selama 3 (tiga) bulan terhitung sejak proposal ini di seminarkan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IIIB MIN 2 Konawe Selatan. Objek penelitian ini adalah keseluruhan pelaksanaan proses dan hasil yang diperoleh dari pembelajaran kooperatif tipe NHT pada pembelajaran IPA siswa kelas IIIB MIN 2 Konawe Selatan pada tahun ajaran 2016/2017 semester genap.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, implementasi tindakan, observasi, dan refleksi.

MODEL PENELITIAN TINDAKAN KELAS

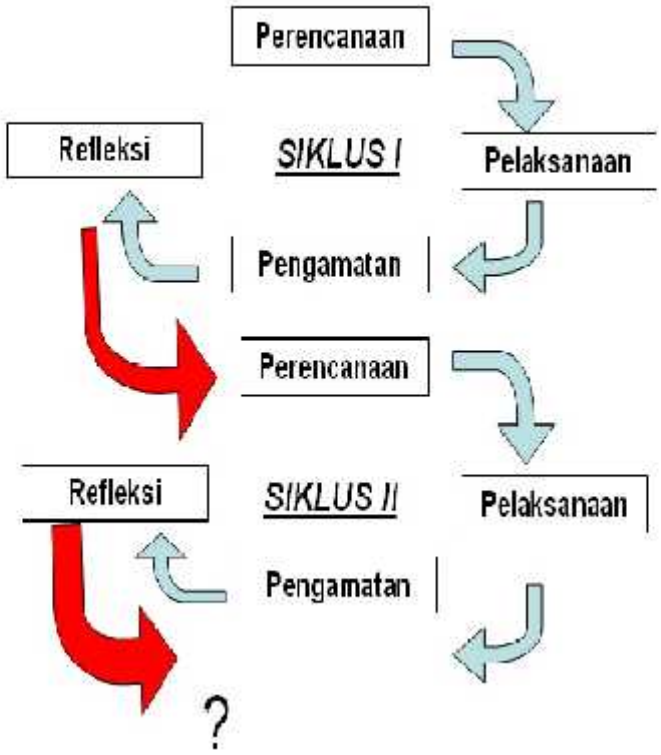

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

1

perencanaan adalah pembuatan RPP dan penentuan waktu pelaksanaan dengan teman sejawat, dan penyusunan instrumen lain yang relevan dengan penelitian.

1) Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Tindakan (RPP) dengan model pembelajaran *number head together*.
2) Mempersiapkan alat dan bahan ajar yaitu; materi ajar, media berupa potongan kertas, dll.
3) Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa.
4) Membuat LKS berupa soal-soal yang akan dikerjakan bersama-sama sesuai dengan tujuan pembelajaran.
5) Membuat tugas individu yang akan dikerjakan pada akhir pembelajaran.

b. Implementasi Tindakan

Implementasi tindakan yang dilakukan berupa praktek pembelajaran nyata berdasarkan rencana tindakan yang telah disusun dan disesuaikan dengan kondisi pada saat proses pembelajaran di lapangan.

1) Peneliti menjelaskan materi yang akan diajarkan.
2) Peneliti melakukan tanyajawab.
3) Peneliti membuat kelompok belajar NHT.
4) Peneliti membagikan media NHT dan soal LKS.
5) Siswa mengerjakan soal LKS secara bersama-sama.

6) Siswa menjawab pertanyaan/soal sesuai dengan nomor yang ada di kepalanya.
7) Peneliti dan siswa menyimpulkan hasil dari kegiatan belajar mengajar.

c. Pengamatan

Pengamatan atau observasi merupakan kegiatan terhadap keseluruhan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang berlangsung di kelas III_B.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk menganalisis hasil tindakan agar dapat memperbaiki tindakan berikutnya. Tindakan pada materi ini berlangsung 2 siklus apabila pada tindakan pertama tidak berhasil sesuai dengan apa yang ingin dicapai maka akan dilakukan tindakan kembali sampai memenuhi kriteria pencapaian target yang telah ditentukan, dan siklus tindakan diakhiri atau dihentikan apabila;

1) Peneliti memeriksa lembar observasi guru selama proses pembelajaran
2) Peneliti memeriksa lembar observasi siswa selama proses pembelajaran
3) Peneliti melakukan analisis semua hasil belajar siswa selama kegiatan belajar mengajar.

2. Siklus 2

Pada tahapan siklus II ini mengikuti tahapan siklus I yang direncanakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Adapan tahapan siklus II sebagaiberikut;

a. Perencanaan: tim peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.
b. Pelaksanaan: guru melaksanakan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus I.
c. Pengamatan: guru dan observer melakukan pengamatan terhadap terhadap aktivitas pembelajaran menggunakan lembar observasi.
d. Refleksi: tim peneliti kembali menganalisis dan membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, apakah pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan tindakan tertentu dapat meningkatkan atau memperbaiki masalah yang diteliti dalam PTK. Jika pada siklus ini belum terjadi peningkatan hasil belajar (belum mencapai indikator keberhasilan dalam PTK), penelitian akan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi partisipasi adalah observasi yang melibatkan peneliti atau observer secara langsung dalam kegiatan pengamatan di lapangan. Jadi, peneliti bertindak sebagai observer, artinya peneliti merupakan bagian dari kelompokyang ditelitinya. Keuntungan cara ini adalah peneliti merupakan bagian yang integral dari situasi yang dipelajarinya sehingga kehadirannya tidak memengaruhi situasi

penelitian. Observasi terstruktur, menggunakan instrumen observasi yang terstruktur dan siap pakai sehingga pengamat hanya tinggal membubuhkan tanda (√) pada tempat yang disediakan.

2. Wawancara

Digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

3. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui perkembangan atau keberhsailan pelaksanaan tingakan. Adapaun bentuk tes yang diberikan kepada siswa yaitu, tes formatif dengan menggunakan tes tertulis (menyelesaikan soal).

4. Dokumentasi

Mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan berupa analisis deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran hasil belajar IPA yang diajar dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe NHT.

1. Menentukan nilai rata- rata hasil belajar IPA:

$$X = \frac{\Sigma x}{N}$$

Keterangan:

Σx = Jumlah nilai yang diperoleh siswa

N = Jumlah seluruh siswa dalam kelas

2. Menentukan persentase ketuntasan belajar siswa:

% ketuntasan = $\frac{\sum x}{N} \times 100\ \%$

Keterangan:

Σx= jumlah siswa yang tuntas belajar

N = jumlah seluruh siswa

3. Menentukan peningkatan hasil belajar

P= $\frac{Post rate - Base\ rate}{Base\ rate}$ x 100 %

P = Peningkatan hasil belajar

Post rate = Nilai sesudah diberikan tindakan

Base rate = Nilai sebelum diberikan tindakan

G. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah hasil belajar IPA. Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila 80% hasil belajar siswa kelas III telah mencapai nilai ≥60 yaitu nilai KKM yang ditentukan sekolah pada mata pelajaran IPA.